

## **RINGKASAN**

Laporan magang ini berjudul "Manajemen Program Promosi Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Indikator Aktivitas Fisik Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tambakrejo Surabaya." Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Kesehatan pada Program Studi Promosi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, sekaligus memberikan gambaran mengenai penerapan manajemen promosi kesehatan di lapangan menggunakan pendekatan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC).

Magang dilaksanakan di Puskesmas Tambakrejo, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya pada tanggal 29 Juli– 01 Agustus 2026. Puskesmas Tambakrejo merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan upaya promotif dan preventif, termasuk pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Masalah utama yang ditemukan adalah masih rendahnya penerapan aktivitas fisik rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan data PHBS, aktivitas fisik merupakan salah satu indikator PHBS yang masih perlu mendapatkan perhatian. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih menganggap aktivitas fisik hanya berupa olahraga, padahal aktivitas sehari-hari seperti berjalan kaki, menyapu, mengepel, mencuci, maupun berkebun juga termasuk aktivitas fisik apabila dilakukan dengan durasi yang cukup. Kondisi tersebut menyebabkan penerapan aktivitas fisik secara rutin masih belum optimal.

Puskesmas Tambakrejo telah melaksanakan berbagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan aktivitas fisik masyarakat, di antaranya melalui penyuluhan PHBS, edukasi pada kegiatan Posyandu, Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM), Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), serta penyebaran

media promosi kesehatan berupa poster, leaflet, dan media sosial. Selain itu, pemantauan capaian indikator PHBS dilakukan melalui Aplikasi Sayang Warga (ASW) dan didukung oleh Kader Surabaya Hebat (KSH) yang melakukan pendataan serta edukasi kepada masyarakat.

Pelaksanaan promosi kesehatan dilakukan secara terintegrasi melalui kolaborasi lintas program, seperti Program Promosi Kesehatan, Posbindu PTM, GERMAS, dan program kesehatan lainnya, serta didukung oleh lintas sektor yang melibatkan kelurahan, kecamatan, PKK, RT/RW, Kader Surabaya Hebat (KSH), dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui pendataan PHBS, pelaporan pada Aplikasi Sayang Warga (ASW), serta evaluasi program promosi kesehatan oleh Puskesmas.

Hasil magang menunjukkan bahwa manajemen program promosi kesehatan pada indikator aktivitas fisik rumah tangga di Puskesmas Tambakrejo telah berjalan dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala, seperti rendahnya pemahaman masyarakat mengenai aktivitas fisik, keterbatasan media edukasi yang spesifik membahas aktivitas fisik, serta partisipasi masyarakat yang belum optimal dalam menerapkan aktivitas fisik secara rutin.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media promosi kesehatan yang lebih inovatif, seperti video senam aktivitas fisik, penambahan materi edukasi mengenai aktivitas fisik pada Perpustakaan Digital Puskesmas Tambakrejo, optimalisasi penyuluhan pada kegiatan GERMAS, Posyandu, dan Posbindu PTM, serta penguatan kerja sama lintas program dan lintas sektor agar penerapan PHBS indikator aktivitas fisik rumah tangga dapat meningkat dan menjadi kebiasaan masyarakat sehari-hari.